

ABSTRAK

EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA USAHATANI JAGUNG HIBRIDA

Oleh
Perina Dwi Rajabiyah
NPM 195009095

Dosen Pembimbing
Eri Cahrial
Nurul Risti Mutiarasari

Jagung merupakan salah satu tanaman pangan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat dan merupakan komoditas pangan kedua di Indonesia yang memiliki nilai ekonomis dan komersial yang dapat dikembangkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap usaha tani jagung pipil di Kecamatan Sukawening. (2) menganalisis tingkat efisiensi teknis, efisiensi alokatif dan efisiensi ekonomi produksi jagung pipil di Kecamatan Sukawening. Kecamatan Sukawening merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Sukawening berjarak sekitar 20 km dari Ibukota Kabupaten Garut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Two Stage Cluster Sampling*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 44 orang yang diambil dari 3 Desa penghasil jagung dengan jumlah produksi jagung pipil tinggi, jumlah produksi jagung pipil sedang dan jumlah produksi jagung pipil rendah, yaitu 23 orang dari Desa Sukaluyu, 14 orang dari Desa Sukasono dan 7 orang dari Desa Sukahaji. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis fungsi produksi *stochastic frontier* dan analisis rasio NPM_{xi}/P_{xi} . Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil produksi jagung pipilan di Kecamatan Sukawening yaitu luas lahan dan pupuk kandang pada signifikansi 0,05%, serta rata-rata usahatani jagung pipilan yang dijalankan telah efisien secara teknis dengan nilai 0,76. Penggunaan faktor-faktor produksi belum efisien secara alokatif dengan nilai NPM_{xi}/P_{xi} sebesar 5,09 yang lebih besar daripada 1. Usahatani jagung pipilan tidak mencapai efisiensi ekonomi dengan nilai sebesar 3,87.

Kata Kunci: Efisiensi, Faktor Produksi, Jagung, Usahatani

ABSTRACT

EFFICIENCY OF USE OF PRODUCTION FACTORS IN SHELLED CORN FARMING

By

Perina Dwi Rajabiyah

NPM 195009095

Supervisor

Eri Cahrial

Nurul Risti Mutiarasari

Corn is a food crop that is widely consumed by the public and is the second food commodity in Indonesia that has economic and commercial value that can be developed. The aim of this research is to (1) analyze production factors that influence shelled corn farming in Sukawening District. (2) analyze the level of technical efficiency, allocative efficiency and economic efficiency of shelled corn production in Sukawening District. Sukawening District is one of the sub-districts located in Garut Regency, West Java Province. Sukawening District is about 20 km from the capital of Garut Regency. The research method used was a survey method and sampling was carried out using the Two Stage Cluster Sampling technique. Respondents in this study were 44 people taken from 3 corn producing villages with high shelled corn production, medium flaked corn production and low flaked corn production, namely 23 people from Sukaluyu Village, 14 people from Sukasono Village and 7 people from Sukahaji. The analytical tools used are stochastic frontier production function analysis and NPMxi/Pxi ratio analysis. The results of the research show that the factors that influence the results of shelled corn production in Sukawening District are land area and manure at a significance of 0.05%, and the average shelled corn farming carried out is technically efficient with a value of 0.76. The use of production factors has not been allocatively efficient with an NPMxi/Pxi value of 5.09 which is greater than 1. Shelled corn farming has not achieved economic efficiency with a value of 3.87.

Keywords: *Efficiency, Production Factors, Corn, Farming*